

**EFEKTIVITAS DAKWAH DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KEAGAMAAN**

*(Studi Kasus Pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi
Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang)*



SKRIPSI SARJANA S1

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**SRI NURHAYATI
612016026**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

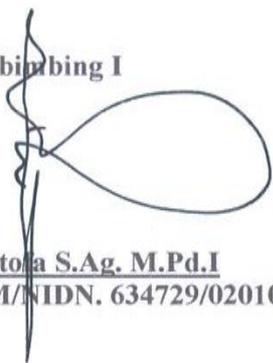
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Efektivitas Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (studi kasus Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang)*" di tulis oleh saudari Sri Nurhayati, NIM. 612016026 telah dapat diajukan dalam bidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing I



Mustofa S. Ag. M. Pd. I
NBM/NIDN. 634729/0201096801

Pembimbing II



Nur Azizah S. Ag. M. Pd. I
NBM/NIDN. 949651/0221066701

**EFEKTIVITAS DAKWAH DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KEAGAMAAN**

***(Studi Kasus Pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi
Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang)***

Yang ditulis oleh saudari SRI NURHAYATI, NIM. 612016026
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia
Penguji skripsi pada tanggal 18 Agustus 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 18 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 895938/0228075801

Sekretaris,

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN. 995861/0218036801



Penguji I

Dr. Saipuddin Zahri, S.H., M.H
NBM/NIDN. 612145/0211096503

Penguji II

Ayu Munawaroh, S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN. 995863/0206077302



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Puromansyah Ariadi, S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126902

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Nurhayati

Nim : 612016026

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat yang sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul dikemudian hari.

Palembang, 18 Agustus 2020



Sri Nurhayati
NIM : 612016026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah Mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah : 216)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

Kupersembahkan kepada :

1. Suamiku Tersayang.
2. Ibu dan Ayahku tercinta.
3. Keluarga Besarku yang tidak bisa disebut satu persatu.
4. Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dan pihak AMCF yang telah banyak membantu dalam berjalannya kuliah ini.
5. Dr. Muhammed Muhammed Tayyeb Khoory selaku Donatur Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang.
6. Para Ustadz dan Ustadzah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang beserta staf jajarannya yang telah memberikan banyak ilmu dan arahan yang baik.
7. Sederet teman-teman yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini Sahabat Fii Sabilillah Sotra Filma, Dewi Susanti, Siti Amalia Kinanti dan Evi Riani.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2016.
9. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil'aalamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberi Rahmat dan RidhoNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada idola kita Nabi Muhammad Salallaahu 'Alaihi wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Suamiku tersayang yang senantiasa memberikan do'a dan mensupport tanpa kenal lelah agar peneliti terus bangkit dan terus berjuang sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu dan Ayah serta kakanda dan ayunda tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan materil selama peneliti menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
3. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Bapak dan Ibu wakil dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam.
6. Bapak Tasmi, M.Hum dan Ibu Titin Yenni, M.Hum, selaku ketua dan sekretaris program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
7. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing 1.
8. Ibu Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing 2.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Semua teman-teman dan semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi hingga skripsi ini dapat diselesaikan

Peneliti sangat menyadari jika manusia tidak luput dari salah dan khilaf karena pada prinsipnya tidak ada manusia yang sempurna. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan guna membangun semangat dan kinerja agar lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Besar harapan semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat berguna khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat dan bagi kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 18 Agustus 2020

Sri Nurhayati
NIM : 612016026

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI | iii |
| SURAT KETERANGAN PLAGIAT | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Definisi Operasional | 7 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| I. Populasi dan Sampel | 13 |
| J. Jenis dan Sumber Data | 13 |
| K. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Dakwah | 17 |
| 1. Pengertian Dakwah | 17 |
| 2. Unsur-Unsur Dakwah | 18 |
| 3. Materi Dakwah | 20 |

| | |
|--|----|
| 4. Tujuan Dakwah..... | 36 |
| B. Majelis Ta'lim..... | 37 |
| 1. Pengertian Majelis Ta'lim..... | 37 |
| 2. Tipologi Majelis Ta'lim..... | 38 |
| 3. Metode Penyajian Majelis Ta'lim..... | 49 |
| 4. Manfaat dan Tujuan Majelis Ta'lim..... | 41 |
| 5. Peran Majelis Ta'lim..... | 46 |
| 6. Keadaan Majelis Ta'lim..... | 47 |
| C. Pengertian Pemahaman Keagamaan..... | 47 |
| D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Pengajian Majelis Ta'lim..... | 50 |
| 1. Faktor Pendukung..... | 50 |
| 2. Faktor Penghambat..... | 53 |

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Letak Geografi..... | 54 |
| B. Sejarah Berdirinya Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang..... | 54 |
| C. Jenis Kegiatan Pengajian Ibu-ibu Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang..... | 56 |
| D. Susunan Pengurus Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang..... | 56 |
| E. Sarana dan Prasarana..... | 58 |

BAB IV ANALISIS DATA

| | |
|--|----|
| A. Pelaksanaan Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang..... | 59 |
| B. Efektivitas Dakwah Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang..... | 64 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang..... | 69 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 73 |
| B. Saran..... | 73 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
|-----------------------------|----|

ABSTRAK

Pengajian merupakan salah satu kegiatan dakwah yang merupakan seruan kepada seorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Pengajian merupakan perkumpulan non formal yang bertujuan mengajarkan dasar-dasar agama kepada masyarakat umum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Selain sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam non formal, pengajian juga mempunyai tugas membina masyarakat khususnya yang tidak sempat mengenyam pendidikan Islam formal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul "Efektivitas Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (studi kasus Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang)". Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dakwah pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi, bagaimana efektivitas dakwah pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang.

Penulis merasa penelitian mengenai majelis ta'lim ini sangat penting dikarenakan sebagai masyarakat muslim terbesar di dunia, yaitu masyarakat Indonesia, kita juga akan hidup ditengah-tengah masyarakat yang nantinya juga akan bersentuhan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan majelis ta'lim. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan dakwah dan pengumpulan datanya berupa metode wawancara dan observasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa pengajian atau majelis ta'lim sebagai lembaga non formal yang ada ditengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan pemahaman keagamaan pada pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi. Pelaksanaan pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang berjalan cukup lancar dan baik. Hal ini dapat dilihat dari absensi kehadiran jama'ah yang cukup stabil setiap bulannya.

Efektivitas dakwah pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang cukup efektif, hal ini dapat dilihat antara lain materi dari *mauidzah hasanah* yang disampaikan kepada jama'ah *uswah hasanah* dari da'iyah kepada jama'ah pengajian, serta pengajian dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan. Adapun Faktor pendukung pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang adalah adanya dukungan dari pemerintah setempat, motivasi yang kuat dari jama'ah ibu-ibu pengajian dan terjalannya komunikasi yang baik antar jama'ah. Adapun faktor penghambat pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi adalah kesibukkan rumah tangga yang tidak bisa ditinggalkan, dan terkadang cuaca yang tidak mendukung.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam yang paling mendasar adalah ajaran tauhid. Mengesahkan Allah subhaanahu wa ta'ala, beribadah kepada Allah subhaanahu wa ta'ala, berlindung kepada Allah subhaanahu wa ta'ala, meminta ampunan kepada Allah subhaanahu wa ta'ala, mengharap ridho Allah subhaanahu wa ta'ala. Islam adalah agama yang dilandasi oleh tali persaudaraan untuk saling mengenal dan saling menyayangi diantara sesama manusia didalam hidup dan kehidupan, yang demikian itu adalah ajaran Islam yang sangat ditekankan.

Rasa bersaudara karena satu kaidah dikehendaki tumbuh dalam pribadi setiap muslim dan merupakan tali pengikat diantara sesama mereka, rasa persaudaraan sesama muslim tersebut berupa saling menyayangi, saling memuliakan, saling percaya, menjaga kepentingan bersama dan sebagainya.

Upaya dalam mengembangkan pemahaman ajaran agama Islam, peranan majelis ta'lim sangat penting sebagai lembaga pendidikan agama Islam non formal sehingga dapat memberi contoh nilai-nilai agama pada setiap individu yang tergabung didalam majelis ta'lim juga sekaligus membina solidaritas sosial¹.

Pengajian merupakan salah satu wadah pembentuk jiwa, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki

¹Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 15

keseimbangan antara kebutuhan sumber daya dan mental spiritual berusaha mengubah zaman yang semakin mengglobal dan maju².

Adanya pengajian di tengah-tengah masyarakat untuk menambah ilmu dan agama yang akan mendorong keilmuan agama, sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jama'ah yang bertakwa kepada Allah subhaanahu wa ta'ala, ajang silaturahmi antara sesama muslim, dan bertemu kepemimpinan atau hubungan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa.

Selain institusi Pendidikan Islam non formal, pengajian juga merupakan lembaga dakwah yang memiliki peran yang strategis dan penting dalam pengembangan kehidupan beragama bagi masyarakat. Pengajian sebagai institusi Pendidikan Islam yang strategis terutama terletak pada upayanya mewujudkan masyarakat belajar.

Suatu masyarakat yang memiliki tradisi belajar tanpa dibatasi oleh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan dapat menjadi wahana belajar, serta menyampaikan pesan-pesan keagamaan, wadah mengembangkan silaturahmi dan berbagai kegiatan lainnya, bagi semua lapisan masyarakat.

Islam sebagai agama yang menjadi pedoman hidup bagi manusia yang mencakup seluruh kehidupan manusia. Di samping sebagai pedoman hidup, Islam menurut para pemeluknya juga sebagai ajaran yang terkandung didalamnya. Sarana yang didapat dilakukan dalam mentranpormasikan nilai-

²Dikutip dari <https://susahkal.blogspot/2016/04/contohproposalkpi>

nilai agama tersebut antara lain melalui pengajian yang berfungsi memberikan pemahaman tentang nilai-nilai ajaran tersebut.

Dakwah Islam bertujuan untuk mempengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan perilaku warga masyarakat menuju tatanan keshalehan individu dan keshalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (istiqomah) di jalan yang lurus³. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an surat Ali Imran ayat 104 yakni :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung”*.

Dari ayat diatas dapat diambil pengertian bahwa dakwah ialah perbuatan yang selalu bernilai positif yang menginginkan semua orang berbuat baik satu sama lain juga saling mengingatkan ketika terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat islam. Hingga mendapatkan hidup yang damai dan memperoleh kebahagiaan.

Dakwah menurut Nasarudin Latif yaitu setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia

³Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi..*Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 1-2

lainnya untuk beriman dan menta'ati Allah subhaanahu wa ta'ala. Sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariat serta akhlak islamiyah.

Tantangan bagi aktifis dakwah adalah bagaimana mengemas dakwah dengan berbagai model menjadi lebih bermakna bagi masyarakat. hal ini mutlak dipenuhi agar pesan dakwah tersebut meresap, dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ajaran keagamaan merupakan bukti bahwa masyarakat telah sadar dengan sendirinya melaksanakan pesan dakwah dan atau sebaliknya.

Pemahaman ini akan menjadi indikator dalam mengevaluasi kerja bagi pelaksanaan dakwah. Evaluasi dakwah harus dilakukan untuk mengetahui sejauh mana target atau tujuan dakwah yang telah direncanakan dapat tercapai, dan untuk mengetahui apa-apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk pelaksanaan dakwah selanjutnya⁴.

Adanya pengajian yang meningkatkan maraknya saat ini, tentu saja memiliki pengantar positif untuk kehidupan jama'ahnya maupun masyarakat umum dalam tingkah laku sehari-hari. Ajaran Islam yang berjalan seperti pengajian rutin yang dilakukan setiap hari sabtu merupakan suatu tindakan positif, hal ini merupakan wadah untuk membuat akhlak dan meningkatkan ketauhidan setiap orang yang dapat memperbaiki kemerosotan moral.

Oleh sebab itu masyarakat di desa Talang Kemang mempunyai kewajiban untuk mempelajari ilmu agama dan salah satu caranya adalah dengan hadir

⁴Saifudin, *Peta dakwah Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, (Semarang : LP2M, 2003), hlm. 92-93

dalam majelis ta'lim yang ada di desa tersebut. Maka timbul pertanyaan bagaimana Efektivitas dakwah di dalam majelis ta'lim tersebut. Untuk menjawab persoalan tersebut diperlukan penelitian untuk menemukan jawaban yang otentik berdasarkan data yang akurat.

Berdasarkan latar belakang masalah dan signifikansi di atas di perlukan penelitian lebih lanjut, analisa yang mendalam, lugas dan sistematis, bagaimana kontribusi dan partisipasi aktif majelis ta'lim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jama'ah pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi. Merujuk latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Studi Kasus Pengajian Ibu-Ibu di Mushalla Nurhadi Jalan Sentosa Lr. Talang Kemang 3 RT. 46 RW. 09 Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih sedikit ibu-ibu yang mengikuti pengajian keagamaan di Mushalla Nurhadi Sentosa Palembang.
2. Kurangnya pengetahuan tentang manfaat mempelajari agama Islam.
3. Waktu yang digunakan dalam kegiatan pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi kurang cukup atau terlalu sebentar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas, peneliti membatasi masalah pada efektivitas dakwah yang dilakukan dalam pengajian ibu-ibu guna untuk meningkatkan pengetahuan pemahaman keagamaan yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan dakwah, efektivitas pengajian yang dijalankan dan faktor yang mempengaruhi dakwah pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan dakwah di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang?
2. Bagaimana efektivitas pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dakwah di Mushalla Nurhadi kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis : yaitu diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Secara praktis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu agama serta melatih diri dan mengembangkan pemahaman kemampuan berfikir peneliti melalui penulisan serta dapat memberikan kesadaran pentingnya pengajian dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya meningkatkan pemahaman Agama Islam dan menambah wawasan untuk masyarakat dan juga untuk penceramah.

G. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata kerja efektif yaitu terjadinya suatu akibat atau efek yang dikehendaki dalam perbuatan yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan⁵.

Berikut menurut pendapat beberapa ahli tentang pengertian efektivitas yaitu :

- a. Menurut pendapat H. Emerson pada dasarnya efektivitas berkaitan dengan kepentingan orang banyak. Efektivitas merupakan penilaian hasil pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya⁶.

⁵Lisa Angrayni, SH,MH dan Dra. Hj. Yusilati, MA, *Efektivitas Rehabilitas Pecandu Narkotika* (Ponogoro : cetakan pertama , Desember 2018), hlm. 41

⁶*Ibid*, hlm. 43

b. Menurut pendapat Krech, bahwa ukuran efektivitas itu sendiri yaitu jumlah hasil yang didapat dikeluarkan. Artinya hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan⁷.

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ketepatan suatu program untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

2. Dakwah

Dakwah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu penyiaran agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama. Dakwah secara istilah memiliki berbagai macam istilah yang berbeda-beda, hal tersebut dikarenakan penempatan dakwah itu sendiri yang berbeda-beda.

Maka secara garis besar istilah dakwah yaitu mengajak manusia menuju keimanan kepada Allah subhanahu wa ta'ala serta menta'ati setiap perkara yang datang dari rasulullah salallahu alaihi wa sallam dengan tetap berpegang teguh kepada tali agama yang benar dan beramal sesuai dengan apa yang datang darinya.

Sehingga dari istilah tersebut dapat kita pahami bahwa dakwah Islam ini merupakan sebuah perkara yang mulia dan agung karena tujuannya yang sangat menjunjung tinggi hak-hak kemanusiaan⁸.

Dapat dsimpulkan bahwa dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.

⁷*Ibid*, hlm. 43

⁸Arief M. Ikhsan, *beginilah jalan dakwah*, (Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo 2017), hlm. 4

3. Pemahaman Keagamaan

Kata pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pandai dan mengerti tentang suatu hal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata pemahaman berarti proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. dan kata keagamaan berasal dari kata agama yang berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Allah Subhaanahu wa ta'ala serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya⁹.

4. Agama Islam

Pengertian Agama Islam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem atau prinsip kepercayaan kepada Allah subhaanahu wa ta'ala dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan tersebut. Agama Islam berisi ajaran-ajaran Allah subhaanahu wa ta'ala yang mengatur hubungan manusia dengan Allah subhaanahu wa ta'ala, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam¹⁰.

Sedangkan menurut istilah Agama Islam adalah seluruh ajaran dan hukum-hukumnya yang terdapat didalam Al-Qur'an yang diturunkan dari Allah subhaanahu wa ta'ala yang diwahyukan kepada rasulNya yaitu Nabi Muhammad salallahu alaihi wa sallam untuk disampaikan dan didakwahkan

⁹<http://kbbi.web.id/diakses> pada tanggal 26-11-2016 pukul 14.40 WIB.

¹⁰Samsul Arifin, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : September 2014), hlm. 5

kepada manusia yang ada di muka bumi ini untuk memperoleh kebahagiaan hakiki dan bermakna baik ketika hidup didunia dan diakhirat¹¹.

Dapat disimpulkan bahwa Agama Islam adalah peraturan, pedoman, ajaran, atau sistem yang mengatur tentang keyakinan, keimanan, atau kepercayaan¹².

5. Pengajian

Dijelaskan dalam KUBI (Kamus Umum Bahasa Indonesia) bahwa kata pengajian berasal dari kata “kaji” yang artinya pelajaran, mempelajari agama (lebih tepatnya agama islam). Dengan mendapat imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi sebuah kata “pengajian” yang berarti ajaran, pengajaran, pembacaan Al-Qur’an dan penyelidikan (pelajaran yang mendalam)¹³.

Pengajian berarti kegiatan menuntut ilmu yang didalamnya menanamkan norma-norma agama melalui media dan metode tertentu untuk mendapat ridho dari Allah subhaanahu wa ta’ala dan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat.

Dalam pengertian yang sederhana, pengajian seringkali diartikan sebagai suatu kegiatan terstruktur yang secara khusus menyampaikan ajaran Islam dalam rangka meningkatkan pemahaman, penghayatan dan

¹¹Beni kurniawan, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta), hlm. 3

¹²Suharmisi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

¹³W.J.S. poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 433

pengamalan para jamaahnya terhadap ajaran Islam, baik melalui ceramah, tanya jawab atau simulasi.

Pengertian lain mengenai pengajian ini adalah bahwa suatu kegiatan dapat disebut sebagai pengajian, bila ia memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Dilaksanakan secara berkala dan teratur.
- b. Materi yang disampaikan adalah ajaran Islam.
- c. Menggunakan metode ceramah, tanya jawab atau simulasi.
- d. Pada umumnya diselenggarakan di majelis-majelis ta'lim.
- e. Terdapat figur-figur ustadz yang menjadi pembinanya.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian pencatatan dan pengamatan terhadap gejala-gejala yang menjadi objek penelitian secara sistematis, sesuai dengan tujuan penelitian¹⁴. Observasi yang dilakukan penulis adalah melakukan studi yang disengaja dan secara sistematis, terencana, dan terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencakup fenomena target atau objek penelitian, sehingga memperoleh pengamatan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Proses ini dilaksanakan secara kompleks pada objek penelitian untuk mengumpulkan kelengkapan data secara tidak langsung dengan melakukan survey secara tiba-tiba dan juga langsung dengan melakukan observasi bersamaan dengan teknik yang lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti

¹⁴Nur Syam, *Metodologi Penelitian Dakwah Sketsa Pengembangan Ilmu Dakwah* , (Solo : Ramadhani. 1991), hlm. 108

kegiatan pengajian ibu-ibu di Mushalla Nurhadi secara langsung supaya dapat mengamati secara rinci dan akurat.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden¹⁵. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan¹⁶. Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai beberapa orang yaitu ibu-ibu pengajian di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian¹⁷. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar, sarana dan prasarana.

¹⁵Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : C.V. Andi Offset, 2006), hlm. 137

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT.Rineka Putra, 2006), hlm. 227

¹⁷*Ibid*, hlm. 165

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”¹⁸. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Namun populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek peneliti¹⁹.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para ibu-ibu pengajian di Mushalla Nurhadi Palembang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto jika populasi kurang dari 100 lebih baik di ambil semua. Sedangkan jika populasi lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu-ibu pengajian di mushalla Nurhadi yang berjumlah kurang dari 50 orang. Disini penulis mengambil keseluruhan subjek penelitian untuk dijadikan sampel.

J. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh²⁰. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

¹⁸*Ibid*, hlm. 173

¹⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*

²⁰Op cit, hlm. 129

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya²¹. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah ibu-ibu pengajian di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen²². Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi dari hasil wawancara dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yang dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan dapat diceritakan orang lain²³.

Adapun dalam menarik kesimpulan teknik analisa yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Metode deskriptif ini

²¹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93

²²*Ibid*, hlm. 94

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013)

bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena metode ini secara aplikatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang objek peneliti yang akan dikaji.

Adapun penelitian yang akan dikaji adalah Efektivitas Dakwah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (*Studi Kasus Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Jalan Sentosa Talang Kemang 3 Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu 2 Kota Palembang*).

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, peneliti menyusun dengan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Analisa Data, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan teori, meliputi : Pengertian dakwah, Unsur-Unsur Dakwah, Materi Dakwah, Tujuan Dakwah, Pengertian Majelis Ta'lim, Tipologi Majelis Ta'lim, Metode Penyajian Majelis Ta'lim, Manfaat dan Tujuan Majelis Ta'lim, Peran Majelis Ta'lim, Pengertian Pemahaman Keagamaan, dan Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah.

BAB III : **Objek penelitian**, meliputi : Letak Geografi, Sejarah Berdiri Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi Kelurahan Sentosa Palembang, Jenis Kegiatan Pengajian Ibu-ibu Mushalla Nurhadi Palembang, Susunan Pengurus Pengajian Ibu-ibu Mushalla Nurhadi Palembang, Sarana dan Prasarana.

BAB IV : **Analisis data**, meliputi : Pelaksanaan Dakwah di Mushalla Nurhadi kelurahan Sentosa kecamatan seberang ulu 2 Palembang, Efektivitas Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi kelurahan Sentosa kecamatan seberang ulu 2 Palembang, dan Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pengajian Ibu-ibu di Mushalla Nurhadi kelurahan Sentosa kecamatan seberang ulu 2 Palembang.

BAB V : **Penutup**, meliputi : Kesimpulan, Saran, dan Lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mubarak, 2009. *Psikologi Dakwah*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Saifudin, 2003. *Peta dakwah Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Semarang : LP2M
- Lisa Angrayni, SH,MH dan Dra. Hj. Yusilati, MA, 2018. *Efektivitas Rehabilitas Pecandu Narkotika*. Ponogoro : cetakan pertama
- Arief M. Ikhsan, 2017. *beginilah jalan dakwah*. Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo
- Samsul Arifin, 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta
- Beni kurniawan, 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta
- Suharmisi Arikanto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suliyanto, 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : C.V. Andi Offset
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Putra
- Sugiyono,2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Samsul Munir Amin,2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Hamzah
- Wahidin Saputra, 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : PT. Khairul Bayan
- Khoerussa'adah, 2018. *BAB II Unsur-Unsur Dakwah*. PDF digilib.uinsby.ac.id.

- Ali Abdul Walid Mahmud, 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta : Gema Insani
- Abu Isa Muhammad bin Isa, 2013. *Ensiklopedia Hadits 6 Jami' at-Tirmidzi*. Jakarta : Al-Mahira
- Amir Syarifuddin, 2003. *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta : Prenada Media
- Atabik Ali dan A. Zuhdi Muhdlor, 2003. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta : Multi Karya Grafika
- Nur Yuniarto, 2014. Makalah Membina Akhlak kepada Allah, Manusia dan Alam Semesta. Yogyakarta : UIN
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta : Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- Muhsin MK, 2009. *Manajemen Majelis Ta'lim : Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta : Pustaka Intermasa
- Helmawati, 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim : Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Abdul Jamil dkk, 2012. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta : Direktorat Penerangan Agama Islam
- Hanny Fitriah dan Rakhmad Zailani Kiki, 2012. *Manajemen & Silabus Majelis Ta'lim*. Jakarta : Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta
- Ahmad Farid, 2008. *Quantum Takwa*. Solo : Pustaka Arafah
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Ishomuddin, 2002. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Jirhanuddin, 2010. *Perbandingan Agama Pengantar Studi Memahami Agama-agama*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Dadang Kahmad, 2006. *Sosiologi agama*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Adeng Muchtar Ghazali, 2006. *Agama dan Keberagamaan*. Bandung : Pustaka setia
- Zuhdiyah, 2012. *Psikologi Agama*. Yogyakarta : Pustaka felicha